

TESIS

**PENGARUH KEMERDEKAAN REPUBLICA DEMOCRATICA TIMOR
LESTE TERHADAP PENGELOLAAN WILAYAH PERBATASAN
DENGAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA**



Nama : Flaviano Moniz Leao

Nim : 105201526

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA**

2012



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM

PENGESAHAN TESIS

Nama : FLAVIANO MONIZ LEAO
Nomor Mahasiswa : 105201526
Konsentrasi : Hukum Ketatanegaraan
Judul Tesis : Pengaruh Kemerdekaan Republica Democratica Timor Leste Terhadap Pengelolaan Wilayah Perbatasan Dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda tangan
G. Sri Nurhartanto,SH.,LLM	8/2-2012	
B. Bambang Riyanto,SH.,M.Hum	19/1/2012	



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM

PENGESAHAN TESIS

Nama : FLAVIANO MONIZ LEO
Nomor Mahasiswa : 105201526
Konsentrasi : Hukum Ketatanegaraan
Judul Tesis : Pengaruh Kemerdekaan Republica Democratica Timor Leste Terhadap Pengelolaan Wilayah Perbatasan Dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Nama Penguji	Tanggal	Tanda tangan
Ketua G. Sri Nurhartanto,SH.,LLM	17/2-2012	
Anggota B. Bambang Riyanto,SH.,M.Hum	17/2-2012	
Anggota Y. Triyana, SH.,M.Hum	17/2-2012	



Ketua Program Studi

PROGRAM
PASCA SARJANA

B. Bambang Riyanto,SH.,M.Hum

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya ilmiah/tesis ini adalah hasil karya penulis sendiri dan karya ilmiah/tesis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat suatu karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain,kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta,20 Februari 2011

Yang menyatakan,



Flaviano Moniz Leao

INTISARI

Kemerdekaan Timor Leste yang diperoleh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia pada tahun 1999 memberikan konsekuensi hukum bagi Negara Timor Leste, sebagai Negara yang merdeka dihadapi banyak persoalan, salah satu persoalannya yaitu mengenai penetapan batas wilayah dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia khususnya perbatasan darat. Sejarah terbentuknya perbatasan kedua Negara tersebut akibat dari penjajahan Portugis dan Belanda yang menguasai pulau Timor dan dibagi menjadi dua wilayah administratif. Proses penetapan perbatasan antara kedua Negara penjajah tersebut menimbulkan masalah hingga dibentuk suatu Konvensi yaitu *Convention for the Demarcation of Portuguese and Dutch Dominations on the island of Timor* pada tahun 1904, konvensi ini juga tidak bisa menyelesaikan persoalan perbatasan yang ada sehingga kedua Negara bersepakat untuk membawa kasus sengketa perbatasan ini ke *Permanent Court of Arbitration* di Paris. Pengelolaan wilayah perbatasan selama ini lebih menekankan pada aspek kesejahteraan masyarakat perbatasan, seperti dibukanya pasar tradisional dan diberlakukannya *border pass*, tujuan ini supaya masyarakat kedua Negara yang memiliki ikatan kekeluargaan tersebut dapat melakukan kegiatan sosial dan budaya mereka, ada pula manfaat dari pasar tradisional tersebut supaya dapat mengurangi kegiatan ekonomi illegal yang terjadi di perbatasan. Walaupun dalam pelaksanaannya mengalami banyak kendala seperti belum jelasnya penetapan garis batas, keterbatasan pemerintah Timor Leste dalam menjalankan perjanjian yang telah disepakati. Kesimpulan dari Tesis ini bahwa Pada umumnya pengelolaan wilayah perbatasan telah menguntungkan bagi masyarakat Perbatasan Timor Leste dan Republik Indonesia

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sejarah hukum dan politik hukum. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah melalui studi kepustakaan maupun wawancara dengan nara sumber.

Kata Kunci: *pengelolaan wilayah perbatasan, masyarakat perbatasan, Kesejahteraan*

ABSTRACT

Timor Leste gained independence from the Republic of Indonesia in 1999, this independent gave new legal consequences to the Timor Leste state, as a independent state faced many problems, one of problem that is about the delimitation between the Republic of Indonesia in particular the land border. The formation history of the border between two countries is a result of the colonial Portuguese and Dutch who controlled the island of Timor and divided into two different administrative regions. The process of defining the border between the two countries so that the invaders are causing problems, namely the establishment of a convention for the demarcation of Portuguese and Dutch dominations on the island of Timor in 1904, this convention not resolved the border problems that exist so that the two countries agreed to brought the border disputed to the permanent court of arbitration in Paris. The management of border areas has been more emphasize on the welfare aspects such as the opening traditional markets and the implementation of border pass, this goal this goal that people of both countries who had a familial bond that can perform their social and cultural activities, there are also benefits from the traditional markets in order to reduced illegal economic activities that occur at the border. Although the implementation has not been explained many obstacles such as the determination of the boundary line, limitations of the Timor Leste government in implementing the agreement has been agreed. The conclusion of this thesis that the general management of the border region has been beneficial for the border society of Timor Leste and the Republic of Indonesia.

The method used in this research is normative legal research. The approach used is a legal history approach and legal politics approach. How to obtain the data in this research is the primary and secondary data and interviews with the informants

Keywords: *management of Border areas, border society, welfare*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas karunia, rahmat, bimbingan dan perlindungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan teisi ini dengan judul pengaruh kemerdekaan Timor Leste terhadap Pengelolaan wilayah perbatasan dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat guna memperoleh derajat S-2 Magister Ilmu Hukum pada Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas segenap dukungan dan bimbingan, baik selama proses studi maupun proses penyusunan tesis ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. W Riawan Tjandra,SH.,M.Hum, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta
2. Bapak B. Bambang Riyanto, SH.,M.Hum, selaku ketua Program MIH dan selaku Dosen pembimbing II yang walaupun dalam kesibukannya menyempatkan dirinya untuk membimbing serta mengarahkan dengan penuh kesetiaan dan kesabaran kepada penulis sejak awal proposal hingga akhir penulisan tesis.
3. Bapak G.Sri Nurhartanto,SH.,LLM, selaku dosen Pembimbing I walaupun dalam kesibukannya menyempatkan dirinya untuk membimbing serta mengarahkan dengan penuh kesetiaan dan kesabaran kepada penulis sejak awal proposal hingga akhir penulisan tesis.
4. Bapak Y. Triyana,SH.,M.Hum, selaku dosen penguji yang telah menyempatkan dirinya untuk hadir menguji penulis dalam penyempurnaan tulisan ini.

5. Bapak, Ibu para dosen pada Program Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah membagi ilmunya dan memberikan dorongan selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Para staff administrasi Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah membantu dan juga mempermudah penulis dalam menyelesaikan studi.
7. Teman-teman Program Pascasarjana Ilmu Hukum pada umumnya dan teman-teman Magister Hukum Tata Negara angkatan Januari 2011 pada khususnya, Terimakasih atas dorongan dan semangat yang kalian berikan
8. Kedua Orang Tuaku tercinta, Pae Orlando Leao, dan juga Mae Luisa Moniz yang memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan studi S-2. Terima kasih untuk doa-doa yang mama dan papa berikan demi kesuksesan dan kelancaran studi penulis, dan mohon maaf sebesar-besarnya atas semua kesusahan dan kesalahan yang penulis lakukan kepada Papa dan Mama selama ini.
9. Saudara-saudara aku Maun Bertus, Mana Mingas, Maun Geli, mana Lili, Maun Yakop, alin Noel, alin yanti, keluarga besar Mone hucu dan Mape terima kasih atas dukungan dan doa yang diberikan kepada penulis selama ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 27 Februari 2012

Flaviano moniz leao

DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Halaman pengesahan pembimbing.....	ii
Halaman pengesahan penguji.....	iii
Halaman pernyataan.....	iv
Intisari.....	v
Abstract.....	vi
Kata pengantar.....	viii
Daftar isi.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Keaslian Penelitian.....	10
E. Tujuan penelitian.....	15
F. Manfaat penelitian.....	15
G. Sistematika penulisan.....	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Negara dan kedaulatan Negara.....	18
--	----

B. Teori suksesi Negara.....	27
C. Teori perbatasan Negara	38

BAB III METODEODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian	50
B. Metode pengumpulan data.....	50
C. Metode pendekatan	52
D. Analisis data.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses kemerdekaan Timor Leste.....	53
B. Hal-hal yang terkait dengan wilayah perbatasan baik aktifitas dan Kebiasaan masyarakatnya.....	67
C. Pengelolaan wilayah perbatasan RDTL setelah kemerdekaan.....	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	113
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA.....	116